

## OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Mulyawan Safwandy Nugraha<sup>1</sup> Hilyatun Najuba<sup>2</sup>

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[mulyawan@uinsgd.ac.id](mailto:mulyawan@uinsgd.ac.id), [hilyatunnajuba@gmail.com](mailto:hilyatunnajuba@gmail.com)

### Abstrak

Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. SIMDIK berfungsi sebagai sistem informasi yang terintegrasi, yang menyederhanakan pengelolaan data, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memfasilitasi komunikasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi bagaimana SIMDIK dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, baik dalam hal administrasi maupun pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK dapat meningkatkan akurasi pengolahan data dan efisiensi administratif dengan mengurangi penggunaan metode manual. Selain itu, sistem ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang lebih akurat. Dalam konteks pembelajaran, SIMDIK mendukung penerapan strategi pembelajaran berbasis data, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Namun, implementasi SIMDIK juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti terbatasnya infrastruktur teknologi, kurangnya kompetensi pengguna dalam mengoperasikan sistem, serta adanya resistensi terhadap perubahan, baik dari pihak internal lembaga pendidikan maupun dari masyarakat. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, lembaga pendidikan Islam perlu meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik dan staf administrasi, serta menciptakan budaya organisasi yang terbuka terhadap inovasi. Dengan implementasi yang tepat, SIMDIK dapat menjadi alat yang strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan transparansi, dan memperkuat daya saing lembaga pendidikan Islam, serta menciptakan lembaga pendidikan yang lebih profesional dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata kunci: sistem informasi manajemen, efisiensi administrasi, implementasi teknologi

### Abstract

The optimization of the Education Management Information System (EMIS) plays a crucial role in improving administrative efficiency and the quality of education in Islamic educational institutions. EMIS serves as an integrated information system that simplifies data management, enhances transparency, accountability, and facilitates communication among various stakeholders, such as schools, teachers, students, and parents. This study employs a literature review method to explore how EMIS can address various challenges faced by Islamic educational institutions, both in administrative management and teaching. The findings of the study indicate that the implementation of EMIS significantly improves data processing accuracy and administrative efficiency by reducing manual tasks. Additionally, EMIS enables faster decision-making processes based on more accurate data. In the context of teaching, EMIS supports the adoption of data-driven teaching strategies that can enhance student learning outcomes and strengthen parental involvement in the educational process. However, the implementation of EMIS also faces challenges such as limited technological infrastructure, a lack of user competencies in operating the system, and resistance to change from both internal educational institutions and the broader community. To overcome these obstacles, Islamic educational institutions must enhance their information technology infrastructure, provide continuous training for educators and administrative staff, and foster an organizational culture that is open to innovation. With proper implementation, EMIS can

*become a strategic tool in improving operational efficiency, increasing transparency, and strengthening the competitiveness of Islamic educational institutions, thus creating more professional institutions that are better prepared to face the challenges of the digital era.*

*Keywords: education management information system, administrative efficiency, digital transformation*

## 1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mengelola aspek administrasi yang begitu kompleks, seperti pengelolaan data akademik, keuangan, absensi, serta informasi terkait sumber daya manusia. Proses administrasi yang kurang efisien seringkali menyebabkan pemborosan waktu, kesalahan penginputan data, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan sumber daya Pendidikan(Yanti, 2024). Tantangan ini menjadi semakin kompleks dengan adanya tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), menjadi salah satu solusi yang dianggap efektif. Sistem ini diharapkan dapat menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi proses administrasi di lembaga pendidikan Islam, yang meliputi pengelolaan data akademik, keuangan, absensi, serta laporan lainnya(Jauhari, n.d.). SIMDIK mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasional lembaga pendidikan, memungkinkan informasi yang lebih akurat, cepat, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung proses manajerial dan administratif dalam lembaga pendidikan. Dengan SIMDIK, pengelolaan data akademik dan non-akademik dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan terorganisir. Hal ini berkontribusi pada peningkatan akurasi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen (Purwaningsih, 2022). Selain itu, SIMDIK juga berperan penting dalam mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Namun, meskipun banyak lembaga pendidikan Islam yang mulai mengadopsi SIMDIK, tidak semua lembaga dapat memanfaatkan potensi maksimal dari sistem ini. Beberapa faktor menjadi penghambat dalam penerapannya, seperti keterbatasan keterampilan teknis di kalangan staf administrasi, terbatasnya infrastruktur teknologi yang memadai, serta biaya yang tinggi untuk implementasi dan pemeliharaan sistem(Rayhan, 2021). Hambatan ini seringkali menjadi alasan utama mengapa beberapa lembaga pendidikan Islam enggan atau kesulitan untuk mengadopsi teknologi ini secara optimal.

Selain itu, faktor budaya organisasi dan kesiapan lembaga juga turut mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMDIK. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia untuk mengoperasikan dan memanfaatkan sistem tersebut secara maksimal (Fajar, 2022). Dalam konteks ini, pelatihan dan peningkatan kapasitas staf administrasi menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SIMDIK dalam lembaga pendidikan Islam dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang ada dalam mengoptimalkan penggunaannya. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SIMDIK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan yang

lebih efektif di lembaga pendidikan Islam. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu memberikan wawasan mengenai langkah-langkah yang dapat diambil oleh lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan efisiensi administrasi melalui penerapan SIMDIK yang optimal (Yanti, 2024).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengeksplorasi peran optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan efisiensi administrasi di lembaga pendidikan Islam. Studi literatur dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam dari berbagai sumber akademik tanpa perlu melakukan pengumpulan data lapangan, sehingga cocok untuk penelitian berbasis analisis konsep dan teori (Creswell, 2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal ilmiah, artikel konferensi, buku akademik, serta laporan relevan yang diakses melalui platform seperti Google Scholar dan Scopus. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "Education Management Information System," "Islamic Education Institutions," dan "Administrative Efficiency." Kriteria pemilihan literatur meliputi publikasi yang diterbitkan dalam tujuh tahun terakhir untuk memastikan bahwa data yang dianalisis relevan dan mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang ini (Snyder, 2019).

Setelah data terkumpul, langkah analisis dilakukan melalui tinjauan sistematis terhadap isi literatur. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema, pola, dan konsep utama yang relevan dengan penelitian. Temuan-temuan yang diperoleh kemudian disintesis untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai manfaat, tantangan, serta rekomendasi dalam implementasi SIMDIK di lembaga pendidikan Islam. Analisis ini mengacu pada pendekatan yang diusulkan oleh Bowen (Bowen, 2009), yang menekankan pentingnya pengumpulan dan sintesis data dari berbagai sumber untuk memperkuat validitas temuan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan dalam memahami bagaimana optimalisasi SIMDIK dapat mendukung efisiensi administrasi dan pencapaian tujuan pendidikan di era digital.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di lembaga pendidikan Islam telah menunjukkan berbagai manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Salah satu manfaat utama yang ditemukan melalui studi literatur adalah kemudahan dalam pengelolaan data siswa. SIMDIK memungkinkan integrasi data yang sebelumnya tersebar dalam berbagai dokumen manual menjadi sebuah sistem yang terpusat dan mudah diakses. Menurut penelitian (Yanti, 2024), sistem ini membantu meminimalkan redundansi data serta mengurangi potensi kesalahan akibat pengelolaan manual. Hal ini sangat bermanfaat, terutama bagi lembaga pendidikan Islam yang sering kali memiliki sumber daya manusia terbatas dalam bidang administrasi.

Selain itu, SIMDIK memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga kerja. Sistem ini secara signifikan mengurangi waktu yang diperlukan untuk melakukan tugas administratif rutin, seperti penghitungan absensi siswa, pembuatan laporan nilai, hingga pengelolaan keuangan sekolah. Studi oleh (Purwaningsih, 2022) menemukan bahwa dengan menggunakan SIMDIK, lembaga pendidikan dapat menyelesaikan laporan

administrasi hingga 40% lebih cepat dibandingkan dengan metode manual. Efisiensi ini memungkinkan staf administrasi untuk lebih fokus pada tugas-tugas strategis lainnya, seperti mendukung perencanaan program pembelajaran.

Manfaat lain yang tak kalah penting adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan adanya SIMDIK, pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara terintegrasi, sehingga transaksi dan laporan keuangan dapat dipantau secara real-time. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, transparansi ini menjadi faktor penting untuk mempertahankan kepercayaan dari orang tua siswa, komite sekolah, dan donatur. (Jauhari, n.d.) mencatat bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan SIMDIK cenderung lebih mudah mendapatkan dukungan dana dari pihak luar karena mampu memberikan laporan yang jelas dan akurat terkait penggunaan anggaran.

Lebih jauh lagi, SIMDIK juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. (Rayhan, 2021) menjelaskan bahwa SIMDIK mampu menyediakan laporan yang komprehensif, seperti grafik perkembangan nilai siswa, tren kehadiran, hingga analisis kebutuhan sumber daya. Hal ini memungkinkan kepala sekolah dan pengelola pendidikan untuk mengambil keputusan strategis dengan lebih percaya diri karena didukung oleh data yang valid. Sebagai contoh, dalam hal penentuan anggaran atau evaluasi program pembelajaran, data yang tersedia di SIMDIK dapat digunakan untuk memprioritaskan kebutuhan yang paling mendesak.

Selain itu, SIMDIK juga memperbaiki komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan, seperti guru, staf administrasi, orang tua, dan siswa. Dengan fitur seperti portal daring atau aplikasi seluler yang terintegrasi, SIMDIK memungkinkan orang tua untuk memantau perkembangan anaknya secara langsung, seperti nilai, kehadiran, dan jadwal kegiatan. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, tetapi juga membantu menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan keluarga (Fajar, 2022).

Manfaat yang lebih luas dari SIMDIK adalah kemampuannya untuk mendukung inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan tersedianya data yang terstruktur, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih personal dan berbasis kebutuhan siswa. Misalnya, data nilai dan kehadiran dapat dianalisis untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini membantu lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Literatur menunjukkan bahwa keberhasilan optimalisasi SIMDIK sangat bergantung pada pendekatan strategis yang melibatkan peningkatan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, serta penyesuaian budaya organisasi.

Salah satu strategi utama adalah memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Pemerintah dan lembaga pendidikan Islam dapat bekerja sama untuk meningkatkan akses terhadap perangkat keras dan konektivitas internet. (Yanti, 2024) menyarankan alokasi dana khusus dari pemerintah untuk membantu lembaga-lembaga yang kurang mampu dalam menyediakan infrastruktur teknologi dasar. Selain itu, lembaga pendidikan Islam dapat menjalin kemitraan dengan sektor swasta, seperti perusahaan teknologi, untuk mendapatkan subsidi atau hibah perangkat keras dan perangkat lunak. Dukungan teknologi ini menjadi fondasi penting untuk memastikan SIMDIK dapat beroperasi secara efektif.

Selain peningkatan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia merupakan prioritas. Menurut (Jauhari, n.d.), pelatihan berkelanjutan bagi tenaga administrasi dan pendidik adalah kunci untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan SIMDIK. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga mencakup pemahaman tentang pentingnya data dan manajemen informasi dalam mendukung kinerja lembaga pendidikan. Strategi ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, atau pelatihan daring yang difasilitasi oleh pemerintah maupun organisasi non-pemerintah.

Lebih jauh lagi, perubahan budaya organisasi menjadi langkah penting dalam optimalisasi SIMDIK. Banyak lembaga pendidikan Islam masih memiliki pola pikir tradisional yang kurang mendukung inovasi teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kepemimpinan yang visioner untuk mendorong adopsi teknologi. (Rayhan, 2021) menggarisbawahi pentingnya peran pemimpin lembaga dalam memberikan contoh dan menginspirasi seluruh staf untuk menerima perubahan. Selain itu, budaya kerja yang kolaboratif perlu dikembangkan agar setiap pihak, baik guru, staf administrasi, maupun siswa, merasa terlibat dalam penerapan SIMDIK.

Strategi lainnya adalah memperkuat keamanan data dan privasi. Dalam era digital, keamanan informasi menjadi hal yang krusial. Penelitian (Purwaningsih, 2022) menekankan bahwa lembaga pendidikan Islam perlu memiliki kebijakan yang jelas mengenai perlindungan data dan penggunaan sistem informasi. Implementasi SIMDIK harus disertai dengan penerapan protokol keamanan seperti enkripsi data, otentikasi ganda, dan pembatasan akses berdasarkan peran pengguna. Selain itu, pengelola SIMDIK harus mendapatkan pelatihan khusus untuk mengenali dan mencegah potensi ancaman keamanan siber.

Optimalisasi SIMDIK juga dapat dilakukan melalui pengintegrasian fitur-fitur tambahan yang relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan Islam. Misalnya, menambahkan modul keuangan syariah dalam SIMDIK untuk mendukung transparansi pengelolaan dana sesuai prinsip syariah. (Fajar, 2022) mencatat bahwa pengintegrasian fitur lokal yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan penerimaan SIMDIK di lembaga pendidikan Islam.

Untuk memastikan keberlanjutan implementasi SIMDIK, evaluasi rutin perlu dilakukan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kinerja sistem, tingkat pemanfaatan oleh pengguna, serta dampak sistem terhadap efisiensi administrasi. Dengan evaluasi yang teratur, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kendala yang muncul dan mengambil langkah korektif secara proaktif. Selain itu, evaluasi juga memberikan umpan balik untuk pengembangan sistem yang lebih baik di masa mendatang.

Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) membawa dampak positif signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Dari aspek administrasi, penerapan SIMDIK mampu mengurangi beban kerja administratif dengan otomatisasi data, mulai dari pengelolaan keuangan hingga laporan kehadiran siswa. Menurut hasil penelitian oleh (Rahmatullah, 2022), penggunaan SIMDIK meningkatkan efisiensi pengelolaan data hingga 45%, terutama dalam sistem pengarsipan dan pencatatan akademik, yang sebelumnya banyak memakan waktu dengan metode manual.

Dalam hal transparansi, sistem ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pemangku kepentingan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Hasanah, 2023) mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang mengadopsi SIMDIK mampu memperkuat kepercayaan masyarakat melalui pelaporan keuangan yang lebih transparan, sehingga partisipasi masyarakat dalam mendukung pembiayaan sekolah meningkat

sebesar 25%. Selain itu, fitur pelaporan real-time yang terintegrasi memungkinkan komunikasi lebih baik antara sekolah dan orang tua, mendukung terciptanya akuntabilitas di seluruh tingkat manajemen sekolah.

Di sisi lain, SIMDIK memberikan pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. Guru dapat mengakses data perkembangan siswa secara rinci melalui sistem, yang memungkinkan penerapan strategi pembelajaran berbasis data. Studi oleh (Amalia, 2023) mencatat bahwa pendekatan berbasis data ini meningkatkan hasil belajar siswa hingga 30%, terutama pada sekolah-sekolah yang telah sepenuhnya mengintegrasikan sistem ini ke dalam manajemen sekolahnya.

Selain dampak langsung terhadap administrasi dan pembelajaran, SIMDIK juga berkontribusi pada perencanaan strategis lembaga pendidikan Islam. Data yang terorganisir memungkinkan lembaga untuk mengidentifikasi kebutuhan mendesak dan merancang program pengembangan yang lebih tepat sasaran. Sebagai contoh, penelitian dari (Mansur, 2023) menunjukkan bahwa analisis data SIMDIK membantu sekolah dalam pengadaan fasilitas pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan guru, sehingga meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran.

Namun, untuk memastikan manfaat ini berkelanjutan, diperlukan langkah-langkah proaktif, termasuk pelatihan pengguna sistem, pemeliharaan perangkat keras, dan evaluasi reguler. Penelitian oleh (Utami, 2024) menyebutkan bahwa lembaga yang secara konsisten mengevaluasi kinerja SIMDIK mampu memaksimalkan manfaat sistem hingga 60% lebih baik dibandingkan lembaga yang tidak melakukan evaluasi.

Dengan optimalisasi yang tepat, SIMDIK bukan hanya alat administrasi, tetapi juga pendorong transformasi pendidikan Islam menuju era digital yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta masyarakat.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di lembaga pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi dan peningkatan kualitas pendidikan. Melalui penerapan SIMDIK, pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, transparansi meningkat, dan komunikasi antara pemangku kepentingan lebih efektif. Proses pembelajaran juga menjadi lebih terarah berkat ketersediaan data yang mendukung personalisasi pembelajaran. Namun, implementasi sistem ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, dan resistensi terhadap perubahan.

Untuk mengatasi tantangan ini, lembaga pendidikan Islam perlu memprioritaskan penguatan infrastruktur teknologi dan menyelenggarakan pelatihan yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik serta staf administrasi. Selain itu, diperlukan upaya membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi teknologi dan kepemimpinan yang mampu mendorong perubahan. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan kebijakan yang memadai, termasuk program pendanaan untuk memperkuat penerapan teknologi di lembaga pendidikan Islam.

Bagi masyarakat dan orang tua, partisipasi aktif dalam mendukung program berbasis SIMDIK sangat penting untuk mendorong keberlanjutan sistem ini. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampak nyata SIMDIK terhadap keberhasilan pendidikan, serta untuk mengembangkan fitur-fitur yang relevan dengan konteks pendidikan Islam, seperti integrasi nilai-nilai syariah dalam sistem.

Dengan sinergi dari semua pihak, optimalisasi SIMDIK dapat menjadi langkah strategis untuk memperbaiki mutu pendidikan Islam, menjawab

tantangan era digital, dan menciptakan lembaga pendidikan yang lebih profesional serta berorientasi pada mutu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. , & R. S. (2023). Data-Driven Learning Models and Their Impact on Student Performance in Islamic Schools. *International Journal of Islamic Education Studies*.
- Bowen, G. A. (2009). *Document analysis as a qualitative research method*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Fajar, K. , & P. H. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pelayanan Administrasi di SMA IT Mentari Ilmu. *PeTeKa*, 5(2), 136–144.
- Hasanah, N. , et al. (2023). Enhancing Financial Transparency Through Integrated Management Systems in Islamic Schools. *Asian Journal of Education Technology*.
- Jauhari, T. (n.d.). Efisiensi Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 15(2), 120–135.
- Mansur, F. , & A. Z. (2023). Strategic Planning in Islamic Education Through Data Analytics. *Journal of Management in Education*.
- Purwaningsih, A. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas Melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. *Journal of Islamic Educational Research*, 18(3), 45–56.
- Rahmatullah, M. , & F. A. (2022). Digital Transformation in Islamic Education Institutions: Challenges and Opportunities. *Journal of Educational Management*.
- Rayhan, M. , et al. (2021). Enhancing Data-Driven Decisions in Islamic Schools Using Advanced SIMDIK. *Educational Analytics Journal*, 12(4), 77–92.
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*.
- Utami, D. , & S. H. (2024). Evaluation Models for Information Systems in Islamic Schools. *Educational Information Technology*.
- Yanti, S. , et al. (2024). The Role of SIMDIK in Improving Learning Outcomes in Islamic Educational Institutions. *Journal of Educational Technology Studies*, 101–118.